

## Kebijakan pengelolaan sampah di kabupaten Bekasi dengan metode incinerator

Daryanto

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=70975&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Dengan diundangkannya Undang-undang Nomor 22 dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, Pemerintah Daerah dituntut untuk memiliki kemandirian dalam mengelola pemerintahan dan pembangunan di daerahnya. Konsekuensi logis dari kemandirian tersebut adalah berbagai kebutuhan dana atau pembiayaan yang menyertai aktivitas pemerintahan dan pembangunan di daerahnya hanya dapat dipenuhi sendiri oleh pemerintah daerah.

<br />

Salah satu sumber penerimaan daerah yang potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Bekasi adalah retribusi kebersihan (sampah). Disisi lain kualitas pelayanan persampahan di Kabupaten Bekasi masih rendah. Masalah ini tentunya akan semakin meningkat di masa-masa yang akan datang mengingat posisi strategis Kabupaten Bekasi yang dekat dengan ibukota negara Jakarta, serta jumlah penduduk yang setiap tahunnya terus meningkat. Oleh karena itu, kondisi ini perlu segera dibenahi sehingga masalah persampahan tersebut dapat dikelola dengan baik dan sekaligus dapat memaksimalkan kualitas jasa layanan publik yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi.

<br />

Sesuai dengan kondisi yang melatarbelakangi tersebut, maka penelitian ini dilakukan tujuannya adalah untuk ; 1) Menganalisis dampak atau implikasi sosial ekonomi apabila Pemerintah Kabupaten Bekasi dalam pengelolaan persampahan menggunakan metode incinerator. 2) Menentukan tarif ratribusi sampah apabila metode incinerator ini digunakan. Dari hasil kajian ini diperoleh beberapa temuan, yaitu :

<br />

1. Secara umum, kondisi pengelolaan persampahan yang terdapat di lingkungan Kabupaten Bekasi cenderung masih rendah. Hal ini terindikasi dari proporsi masyarakat/penduduk yang dapat dilayani oleh Dinas Kebersihan hanya mencapai 8,08 % dari seluruh penduduk yang terdapat di Kabupaten Bekasi tahun 1999. Proporsi ini setara dengan 13 % sampah dari seluruh sampah yang ditimbulkan penduduk di wilayah Kabupaten Bekasi.

<br />

2. Kajian yang dilakukan terhadap pengelolaan persampahan dengan menggunakan incinerator dapat disimpulkan bahwa metode ini layak untuk dikembangkan di Kabupaten Bekasi, karena secara teknis, sosial ekonomi upaya untuk melakukan penataan manajemen dengan metode incinerator ini relatif cukup layak untuk diimplementasikan di kawasan yang memiliki karakteristik seperti Kabupaten Bekasi.

<br />

3. Selain dari kelayakan dari metode incinerator tersebut, dari basil kajian ini juga terindikasi bahwa pengelolaan persampahan dengan incinerator ini mampu menghasilkan tarif dasar retribusi persampahan yang lebih rendah dari tarif retribusi persampahan kebersihan yang ada selama ini.

<br />

4. Ditinjau dari analisis titik impasnya. menunjukkan bahwa investasi incinerator ini cenderung cukup layak, yaitu bahwa titik impasnya (BEP) berada di bawah kapasitas operasi alat. Dengan demikian, meskipun alat ini bekerja secara normal/standar, masih cukup untuk menghasilkan keuntungan.

<br />

5. Pola pengelolaan dengan incinerator ini memungkinkan Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi untuk dapat mencapai sasaran peningkatan target sampah yang terkelola, yaitu sebesar 25% untuk tahun 2002 dan 50% untuk tahun 2001 Selain tercapainya target tersebut, dengan metode incinerator ini memungkinkan bagi Pemerintah Kabupaten Bekasi untuk dapat meningkatkan peran serta masyarakatnya sehingga mampu mewujudkan pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Bekasi.

<br />

6. Selanjutnya apabila ditinjau dari kesiapan masyarakat, berdasarkan hasil kajian ini terindikasi bahwa pada dasarnya masyarakat relatif siap menerima teknologi Mans. Hal ini tentunya merupakan cerminan dari kebutuhan masyarakat terhadap kebijakan manajemen persampahan di Kabupaten Bekasi untuk dilakukan perubahan dan pembenahan. Dengan demikian, secara langsung maupun tidak langsung, kendala kesiapan masyarakat sebagai dampak dari penerapan metode incinerator dapat ditekan atau diminimumkan.

<br />